

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Dengan kompleksitas masyarakat global yang seiring dengan timbulnya percepatan perubahan dalam semua aspek kehidupan dewasa ini, maka setiap anggota masyarakat harus menyadari pentingnya belajar secara terus menerus. Sehubungan dengan hal ini, kegiatan belajar pada setiap tingkatan dan jenis pendidikan di setiap institusi pendidikan harus diwujudkan sebagai proses pembelajaran yang inovatif.

Proses pembelajaran dideskripsikan sebagai proses yang meliputi bagaimana guru dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan isi kurikulum yang penting untuk dipelajari siswa dan mengaktifkan siswa untuk mempelajarinya melalui berbagai kegiatan (Doyle, 1990 ; Stronge, 2002). Sehubungan dengan kompleksitas dan percepatan perubahan tersebut di atas maka setiap guru harus senantiasa mengupayakan inovasi pembelajaran, baik berupa peningkatan efisiensinya maupun efektivitasnya.

Peningkatan efisiensi dan efektivitas pembelajaran pada hakekatnya adalah peningkatan kualitas proses pembelajaran yang diwujudkan oleh guru agar siswa mencapai keberhasilan belajar dalam kualitas yang ditargetkan. Kualitas keberhasilan belajar yang ditargetkan ini diukur dari tujuan/kompetensi yang harus dicapai oleh siswa melalui proses pembelajaran tersebut. Tujuan pembelajaran dari masing-masing tingkat satuan pendidikan telah ditentukan dalam kurikulumnya. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (KTSP SMA), pembelajaran kimia bertujuan untuk 1). Membentuk sikap positif terhadap kimia dengan menyadari keteraturan dan keindahan serta mengagungkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa ; 2). Memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, objektif, terbuka, ulet, kritis dan dapat bekerjasama dengan orang lain ; 3). Memperoleh pengalaman dalam menerapkan metode ilmiah melalui percobaan atau eksperimen, dimana peserta didik melakukan pengujian hipotesis dan merancang percobaan melalui

didik melakukan pengujian hipotesis dan merancang percobaan melalui pemasangan instrumen, pengambilan, pengolahan, dan penafsiran data ; 4). Meningkatkan kesadaran tentang terapan kimia yang dapat bermanfaat dan juga yang merugikan bagi individu, masyarakat, dan lingkungan serta menyadari pentingnya mengelola dan melestarikan lingkungan demi kesejahteraan masyarakat ; 5). Memahami konsep, prinsip, hukum, dan teori kimia serta saling keterkaitannya dalam penerapannya untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi (Depdiknas, 2003).

Pemilihan model pembelajaran yang efisien dan efektif untuk pencapaian tujuan yang telah ditentukan dalam kurikulum merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap guru (Djamarah, 1992). Dengan kemampuan seperti ini, guru memungkinkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang diwujudkan (mengupayakan inovasi pembelajaran).

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang dikembangkan oleh Slavin (1994 ; 1995) merupakan suatu model pembelajaran yang penerapannya sangat rasional dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran dalam setiap mata pelajaran. Seiring dengan penelitian-penelitian yang telah menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional, berkembang juga tentang berbagai jenis media pembelajaran yang kesesuaian penggunaannya terhadap model pembelajaran yang digunakan sangat berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran (Jhonson, dkk, 2000).

Media peta konsep yang dikembangkan Novak dan Gowin (1984) merupakan suatu media yang isinya memperlihatkan saling keterkaitan yang bersifat hirarkis dari keseluruhan materi pembelajaran yang telah ditentukan sehingga proses pembelajarannya dapat lebih efisien dan efektif. Struktur media peta konsep ini dibentuk berdasarkan saling keterkaitan tersebut dalam kompleksitas dari keseluruhan materi pembelajaran yang telah ditentukan. Kemampuan guru dalam pembentukan struktur tersebut dengan sempurna,

memungkinkannya dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran yang diwujudkankannya.

Peningkatan kualitas proses pembelajaran dewasa ini sangat diharapkan dengan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu mediana. Sehubungan dengan hal ini dan keseluruhan yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Keberhasilan Siswa SMA Belajar Kimia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Menggunakan Media Komputer dan Peta Konsep** ”. Hasil penelitian ini akan dilaporkan sebagai tesis penulis.

1. 2. Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang di atas, diidentifikasi beberapa masalah yaitu : Apakah proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media dapat dikategorikan sebagai suatu inovasi dari proses pembelajaran melalui model konvensional untuk pembelajaran kimia ? Apakah proses pembelajaran melalui setiap model pembelajaran yang menggunakan media peta konsep lebih berkualitas daripada tanpa menggunakan media peta konsep dalam pembelajaran kimia ? Apakah proses pembelajaran melalui setiap model pembelajaran yang menggunakan media komputer lebih berkualitas daripada yang tanpa menggunakan media komputer dalam pembelajaran kimia ? Apakah proses pembelajaran melalui setiap model pembelajaran yang menggunakan media komputer lebih berkualitas daripada yang menggunakan media peta konsep dalam pembelajaran kimia ? Apakah melalui setiap model pembelajaran yang menggunakan setiap media peta konsep dan komputer lebih berkualitas daripada yang hanya menggunakan salah satu dari antara media peta konsep dan media komputer dalam pembelajaran kimia ? Bagaimana keberhasilan siswa SMA belajar kimia melalui setiap proses pembelajaran yang disebutkan pada masalah-masalah ini ?

Untuk mengungkapkan hal-hal dalam masalah-masalah yang diidentifikasi di atas secara keseluruhan melalui penelitian ini belum memungkinkan. Beberapa hal dalam masalah-masalah ini masih dibatasi karena keterbatasan waktu, dana, dan fasilitas untuk mendukung penelitian ini

1. 3. Pembatasan Masalah

Beberapa hal dalam masalah-masalah yang diidentifikasi di atas dibatasi sebagai berikut :

1. Siswa SMA dimaksud adalah kelas XI jurusan ilmu alam semester dua tahun ajaran 2008/2009.
2. Pokok bahasan dalam pembelajaran kimia tersebut adalah Koloid menurut KTSP SMA.
3. Semua pembelajaran tersebut dilakukan oleh guru yang sama.
4. Keberhasilan siswa SMA belajar kimia tersebut diukur berdasarkan pencapaian tujuan pembelajaran yang dilaksanakan.
5. Yang dimaksud inovasi untuk pembelajaran kimia dalam konteks proses pembelajaran yang inovatif dalam tulisan ini adalah peningkatan kualitas (efisiensi dan efektivitas) proses pembelajaran tersebut sehingga siswa mencapai keberhasilan belajar dalam kualitas yang ditargetkan.
6. Model pembelajaran yang digunakan masih hanya model pembelajaran konvensional dan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media peta konsep atau komputer atau keduanya.

1. 4. Rumusan Masalah

Perumusan masalah didasarkan pada pembatasan masalah dari masalah-masalah yang diidentifikasi. Dengan demikian, rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut.:

1. Apakah hasil belajar kimia siswa SMA pada pokok bahasan Koloid yang melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada melalui model pembelajaran konvensional ?

2. Apakah hasil belajar kimia siswa SMA pada pokok bahasan Koloid yang melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media peta konsep lebih baik daripada dengan tidak menggunakan media ?
3. Apakah hasil belajar kimia siswa SMA pada pokok bahasan Koloid yang melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media komputer lebih baik daripada dengan tidak menggunakan media ?
4. Apakah hasil belajar kimia siswa SMA pada pokok bahasan Koloid yang melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media peta konsep dan komputer lebih baik daripada tidak menggunakan media ?
5. Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD tanpa media berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar kimia siswa SMA?
6. Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media peta konsep, media komputer dan gabungan kedua media ini berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar kimia siswa SMA?

1. 5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengungkapkan apakah hasil belajar kimia siswa SMA pada pokok bahasan Koloid yang melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada melalui model pembelajaran konvensional.
2. Mengungkapkan apakah hasil belajar kimia siswa SMA pada pokok bahasan Koloid yang melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media peta konsep lebih baik daripada dengan tidak menggunakan media
3. Mengungkapkan apakah hasil belajar kimia siswa SMA pada pokok bahasan Koloid yang melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media komputer lebih baik daripada dengan tidak menggunakan media
4. Mengungkapkan apakah hasil belajar kimia siswa SMA pada pokok bahasan Koloid yang melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media komputer lebih baik daripada dengan tidak menggunakan media

5. Menunjukkan apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar kimia siswa berdasarkan data hasil belajar kimia siswa.
6. Menunjukkan apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan media peta konsep, media komputer dan gabungan kedua media ini berpengaruh positif berdasarkan data hasil belajar siswa.

1. 6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Para guru kimia : sebagai masukan dalam mengupayakan proses pembelajaran kimia yang inovatif seiring dengan perkembangan dewasa ini dan selanjutnya.
2. Para peneliti : sebagai masukan untuk penelitian yang akan dilakukan lebih lanjut dalam hal-hal yang relevan dengan penelitian ini.
3. Menambah informasi ilmiah bagi semua pihak yang terkait dalam bidang pendidikan dalam rangka menumbuhkembangkan budaya ilmiah.